

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

“Pendidikan adalah bimbingan yang dilakukan oleh seorang (orang dewasa) kepada anak-anak, untuk memberikan pengajaran, perbaikan moral dan melatih kecerdasan.”<sup>1</sup> Kegiatan pendidikan banyak cakupannya dan sangat berkaitan dengan perkembangan jasmaniah dan rohaniah, antara lain: perkembangan fisik, pikiran, kesehatan, kemauan, perasaan, keterampilan, hati nurani dan kasih sayang serta sosial. Pendidikan merupakan kegiatan membudidayakan manusia muda hidup berbudaya sesuai dengan standar yang diterima masyarakat.

Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 mengatakan Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>2</sup>

Al-Qur’an sebagai “Kitab Pendidikan” karena di dalamnya memuat informasi yang lengkap berkaitan dengan pendidikan, salah satu ayat Al-Qur’an yang membahas tentang pendidikan adalah firman Allah dalam Q.S. Al-Alaq ayat 1-5, yaitu:

---

<sup>1</sup> Aas Siti Sholichah, *Teori-Teori Pendidikan dalam Al-Qur’an. Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 07 no. 1 2018), hal. 28.

<sup>2</sup> Amos Neolaka, dan Grace Amialia A. Neolaka. *Landasan Pendidikan Dasar Pengendalian Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: Kencana, 2017), hal. 2-3.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ .  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ .

Pembelajaran merupakan proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu bantuan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dalam proses pentransferan ilmu, pengetahuan dan pembentukan sikap dan kepercayaan. Proses pembelajaran dilakukan sepanjang hayat, karena dalam pembelajaran tidak hanya di sekolah saja, namun bisa dilakukan dimana pun dan kapan pun.<sup>3</sup>

Wabah COVID-19 (*Corona Virus Disease*) yang dikenal dengan istilah pandemi virus corona, virus mematikan yang bermula di Wuhan, China, kini telah merebak di dunia, bahkan negara Indonesia juga terkena wabah tersebut. Mengharuskan adanya *social distancing* (pembatasan sosial) atau menjaga jarak antara individu dengan individu lainnya. Cepatnya proses penyebaran virus menjadi salah satu keresahan seluruh umat manusia. Hal ini mengakibatkan harus dilakukannya kebijakan dari pemerintah untuk meliburkan seluruh kegiatan seperti, bekerja di luar rumah, sekolah, bahkan kegiatan keagamaan yang bersifat mengundang banyak masa, dikarenakan tempat ramai rentan dengan mudahnya penyebaran virus. Pemerintah menghimbau agar semua aktivitas dapat dilakukan di rumah. Bekerja dari rumah, beribadah di rumah bahkan sekolah juga dilaksanakan di rumah masing-masing dengan media daring atau dikenal dengan sekolah *online*.

---

<sup>3</sup> Suardi, Moh. *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 7

Pembelajaran berlangsung dengan pendidik dan peserta didik tetap berada di dalam rumah masing-masing, dengan memanfaatkan *gadget* atau media *online* lainnya untuk mempermudah proses belajar mengajar. Seperti firman Allah SWT, bahwa Allah SWT akan memberikan kemudahan bagi umat manusia setelah manusia mengalami kesulitan. Firman Allah SWT tertera dalam Q.S Al-Insyirah ayat 5-6 sebagai berikut:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا . إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا .

Kemudahan belajar yang telah ditawarkan oleh pemerintah, tidak sepenuhnya diindahkan oleh peserta didik. Pasalnya banyak dari mereka yang merasa bosan dan kelelahan akibat banyaknya tugas yang diberikan oleh pendidik. Dalam satu hari tidak hanya memperoleh satu atau dua tugas saja. Karena jadwal pelajaran berlangsung seperti pembelajaran di kelas, akan tetapi pembelajaran dilaksanakan di rumah sehingga apabila dalam sehari terdapat empat mata pelajaran, maka mereka akan memperoleh empat tugas sekaligus.

Semestinya peserta didik tidak harus merasa keberatan akan hal tersebut dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Akan tetapi, ketika datang rasa malas dan bosan, juga menunda mengerjakan tugas maka berakibat menumpuknya tugas yang harus dikerjakan. Oleh karena itu, banyak dari peserta didik yang mengeluh akibat banyaknya tugas yang mereka terima.

MAN Kotabaru adalah salah satu sekolah yang menerapkan proses pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung. Artinya proses belajar

dan mengajar dilakukan di rumah masing-masing dengan memanfaatkan media daring.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis salah satu mata pelajaran yang menerapkan model pembelajaran yang memanfaatkan media daring. Mata pelajaran ini merupakan unsur mata pelajaran pada madrasah aliyah yang berisi tentang memahami Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk belajar di sekolah, maka media daring ini cocok diterapkan dalam mata pelajaran ini.

Pelaksanaan pembelajaran melalui media daring era covid-19 di MAN Kotabaru ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas XI Keagamaan. Pasalnya media daring ini merupakan salah satu indikator motivasi yang mampu memberikan dorongan kepada peserta didik untuk belajar, dengan pendidik memberikan pembelajaran dengan bantuan media daring, apabila pendidik dapat menyampaikan dengan kreatif, juga mudah diterima oleh peserta didik maka akan memberikan dorongan kepada peserta didik untuk semangat belajar Al-Qur'an Hadis karena merasa senang dan nyaman atas media yang diterapkan dalam pembelajaran. Namun sebaliknya apabila pendidik hanya monoton dalam arti hanya memberi tugas-tugas saja tanpa memberikan kesan menarik dari media tersebut, maka dampak yang muncul adalah kurangnya minat belajar Al-Qur'an Hadis dari peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, mendorong penulis untuk mengadakan penelitian lebih lanjut agar mengetahui pengaruh penggunaan media daring era covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru. Hasil dari penelitian ini akan dijadikan dalam bentuk skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DARING ERA COVID-19 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS XI KEAGAMAAN DI MAN KOTABARU”**.

Untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti, maka penulis perlu mempertegas judul di atas sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Sedangkan pengaruh yang dimaksud penulis di sini adalah pengaruh positif.

2. Penggunaan Media Daring

Media daring adalah media yang digunakan sebagai fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung dengan pendidik dan peserta didik berada di rumah masing-masing.

Sedangkan penggunaan media daring yang penulis maksud di sini adalah karakteristik pembelajaran daring, prinsip desain pembelajaran daring dan strategi pembelajaran daring.

### 3. Era Covid-19

Era covid-19 adalah sebuah peristiwa menyebarnya penyakit *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) di seluruh dunia untuk semua negara yang pertama kali berasal dari Wuhan, China.

### 4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu keadaan yang terdapat pada diri individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai suatu tujuan tertentu.

Sedangkan motivasi belajar yang penulis maksud adalah hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan baik.

Dengan demikian yang penulis maksud dengan judul tersebut adalah suatu penelitian tentang pengaruh penggunaan media daring yakni karakteristik pembelajaran daring, prinsip desain pembelajaran daring dan strategi pembelajaran daring pada era covid-19 terhadap motivasi belajar siswa yaitu hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar

dengan baik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media daring era covid-19 pada mata pelajaran Al-Qu'ran Hadis kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa era covid-19 pada mata pelajaran Al-Qu'ran Hadis kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru?
3. Adakah pengaruh penggunaan media daring era covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qu'ran Hadis kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media daring era covid-19 pada mata pelajaran Al-Qu'ran Hadis kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa era covid-19 pada mata pelajaran Al-Qu'ran Hadis kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media daring era covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qu'ran Hadis kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru.

#### **D. Alasan Memilih Judul**

1. Penggunaan media daring pada masa pandemi seperti sekarang ini sangat penting karena menjadi alat pembelajaran utama terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang sekarang dilakukan secara daring (dalam jaringan) dan tidak dengan tatap muka.
2. Motivasi belajar merupakan kunci utama dalam mencapai kesuksesan belajar, apalagi di era sekarang proses belajar mengajar dilakukan secara daring, yang mana siswa sangat memerlukan dorongan untuk tetap belajar seperti biasa dengan keterbatasan yang ada, sehingga perlunya motivasi belajar bagi siswa untuk tetap semangat dalam mengikuti proses belajar.
3. Di dalam proses belajar mengajar perlu ada yang namanya pengaruh, pengaruh di sini ialah bagaimana media daring dapat memberikan dampak terhadap kinerja belajar siswa di tengah maraknya penyebaran virus covid-19 yang mengharuskan sistem pembelajaran dilaksanakan secara daring.

#### **E. Signifikansi Penulisan**

Hasil penelitian nanti diharapkan bermanfaat bagi:

1. Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman secara langsung tentang penggunaan media daring era covid-19 terhadap motivasi belajar siswa, serta pembelajaran kelak ketika menjadi guru.

## 2. Guru

Evaluasi bagi guru dalam memberikan pembelajaran daring di era covid-19, dan lebih menekankan motivasi belajar siswa.

## 3. Peserta Didik

Membantu siswa meningkatkan motivasi belajar terutama pada mata pelajaran Al-Qu'ran Hadis.

## 4. Sekolah

Memberi sumbangan pemikiran sebagai alternatif untuk mengetahui pengaruh penggunaan media daring era covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qu'ran Hadis kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru.

## **F. Anggapan Dasar dan Hipotesis**

### **1. Anggapan Dasar**

Di dalam dunia pendidikan untuk mengetahui penggunaan media daring di era covid-19 ini bisa dilihat dari hubungannya terhadap motivasi belajar siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dan ini perlu dilakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hal tersebut. Media daring adalah media yang bisa diakses melalui komputer, *gadget* atau sejenisnya dalam jaringan internet. Media ini

diakses melalui media sosial atau aplikasi pendukung lainnya sebagai media untuk berkomunikasi atau menyampaikan suatu berita yang berupa teks, foto, video dan suara tanpa adanya jarak yang mempengaruhi atau bisa diakses kapan pun dan di mana pun. Media daring menjadi hal utama untuk proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik pada era covid-19 ini. Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk memberikan arahan dalam belajar demi tercapainya tujuan yang diharapkan oleh seseorang tersebut dengan usaha yang tinggi. Motivasi belajar sangat diperlukan untuk membangkitkan semangat belajar siswa yang proses belajar mengajarnya dilakukan dengan media daring. Motivasi terhebat adalah dorongan dari diri sendiri sehingga tergerak untuk melakukan apa yang telah direncanakan ataupun tujuan yang akan dicapai.

## **2. Hipotesis**

Untuk memudahkan jalan bagi penelitian ini penulis mengajukan hipotesa yang nanti akan diuji kebenarannya, hipotesa tersebut sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh penggunaan media daring era covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qu'ran Hadis kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru.

Ha: Adanya pengaruh penggunaan media daring era covid-19 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qu'ran Hadis kelas XI Keagamaan di MAN Kotabaru.

## **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini dibagi dalam bab yaitu:

- Bab I: Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Anggapan Dasar dan Hipotesis serta Sistematika Penulisan.
- Bab II: Landasan teori yang berisi Tentang Penggunaan Media Daring Era Covid-19, Tentang Motivasi Belajar serta Tentang Mata Pelajaran Al-qur'an Hadis.
- Bab III: Metode Penelitian yang berisi tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, serta Prosedur Penelitian.
- Bab IV: Penyajian Data dan Analisis Data yang berisikan Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Data dan Analisis Data.
- Bab V: Penutup yang berisikan Simpulan dan Saran-Saran.